

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara konformitas dan maskulinitas dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis menggunakan teknik analisis regresi berganda diperoleh nilai signifikansi = 0.001 dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel konformitas dan maskulinitas secara simultan (bersama) memberikan pengaruh pada variabel perilaku merokok.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara konformitas dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai signifikansi uji regresi linier = 0.000 dengan taraf signifikansi 1%, yang berarti semakin tinggi konformitas semakin tinggi pula perilaku merokok pada remaja laki-laki, begitu pula sebaliknya.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara maskulinitas dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai signifikansi uji regresi linier = 0.002 dengan taraf signifikansi 1%, yang berarti semakin tinggi maskulinitas semakin tinggi pula perilaku merokok pada remaja laki-laki, begitu pula sebaliknya.

B. Saran

1. Bagi remaja perlu memahami bagaimana pengaruh kelompok teman sebayanya pada dirinya. Apabila teman sebaya memberikan pengaruh negatif seperti perilaku merokok misalnya disarankan agar dihindari dan subjek juga dapat membuat metode untuk mengubah perilaku merokoknya.
2. Bagi masyarakat diharapkan untuk dapat melakukan penanganan lebih lanjut untuk menurunkan perilaku merokok pada remaja dan memberikan pengetahuan mengenai dampak iklan rokok dan konformitas teman sebaya yang kurang baik pada perilaku merokok remaja. Adapun pihak sekolah juga dapat membuat peraturan dan hukuman yang lebih tegas mengenai perilaku merokok yang dilakukan siswa yang masih pada fase remaja, karena merekalah yang akan menjadi generasi penerus bangsa.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang lebih banyak sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan lebih luas dan juga dengan begitu dapat mengatasi data-data *outliers*, dikarenakan kelemahan dari penelitian ini ialah data yang tidak terdistribusi normal yang besar kemungkinan disebabkan oleh adanya data *outliers*.